## 

**MATA KULIAH**

**KEPERAWATAN GAWAT DARURAT 2**

**GANJIL**

## 

**TAHUN AJARAN 2023/2024**

## VISI MISI DAN TUJUAN UMKT

Visi, Misi dan Tujuan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

1. Visi

Pada tahun 2037, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menjadi universitas islami berbasis teknologi informasi yang unggul dan berkontribusi terhadap penyelesaian masalah sosial dan lingkungan.

1. Misi

Berdasarkan visi yang ditetapkan secara operasional ditetapkan misi sebagai berikut:

* 1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang islami berbasis teknologi dan informasi
  2. Mengembangkan riset dengan prioritas masalah sosial khususnya pengangguran dan kemiskinan serta lingkungan
  3. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi solusi masalah sosial khususnya pengangguran, kemiskinan dan lingkungan.
  4. Membangun jejaring dengan berbagai pihak yang saling menguntungkan baik didalam maupun diluar negeri.

1. Tujuan
   1. Menghasilkan lulusan berkarakter yang berpijak pada nilai-nilai keislaman
   2. Menghasilkan produk ipteks yang berbasis teknologi informasi dan ramah lingkungan
   3. Memanfaatkan teknologi informasi yang berkontribusi terhadap pembangunan dan menjadi solusi masalah sosial dan lingkungan.
   4. Mengembangkan kerjasama yang dapat menguatkan penyelenggaraan Catur Dharma Universitas.
2. Sasaran UMKT
   1. Pemantapan proses pendidikan yang berkualitas dengan mengedepankan aspek character building dan soft skill [T1].
   2. Pengintegrasian Al-Islam Kemuhammadiyahan kedalam seluruh aspek kehidupan kampus [T1].
   3. Penguatan kelembagaan dan pengembangan sistem tata kelola kampus berbasis teknologi informasi [T1].
   4. Peningkatan reputasi universitas di tingkat nasional dan internasional [T2].
   5. Pengembangan riset secara kuantitas dan kualitas yang memiliki relevansi dalam upaya kontribusi solusi terhadap masalah sosial dan lingkungan [T2].
   6. Pengembangan program pengabdian masyarakat yang memberikan kontribusi solusi terhadap masalah sosial dan lingkungan berbasis teknologi informasi yang ramah lingkungan [T3].
   7. Kolaborasi program pengabdian pada masyarakat yang memberikan kontribusi solusi terhadap masalah sosial dan lingkungan berbasis teknologi informasi yang ramah lingkungan [T3].

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | |  | **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**  **FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**  **PRODI S1 KEPERAWATAN** | | | | | | | | | |
|  | **RENCANA PEMBELAJARAN** | | | | | | | | | | | |
| **MATA KULIAH** | | | | **KODE** | | **Rumpun MK** | | **BOBOT (sks)** | | | **SEMESTER** | **Tgl Penyusunan** |
| **Keperawatan Gawat Darurat II** | | | | **KEP5106** | | Keperawatan | | SKS : **4 (T:3, P:1)** | | | 7 | 1 Agustuts 2023 |
|  | | | | **Pengembang RP** | | | | **Koordinator RMK** | | | **Ka PRODI** | |
| **(Ns. Zulmah Astuti M.Kep)** | | | | **(Ns., Zulmah Astuti M.Kep.)** | | | **(Ns. Siti Khoiroh Muflihatun ,M.Kep)** | |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | | **CPL-PRODI** | |  | | |  | | | | | |
|  | Capaian Pembelajaran Program Studi Ilmu Keperawatan yang terkait mata kuliah\*\*:   1. CP-ST (Capaian Pembelajaran Sikap dan Tata Nilai) 2. [ST-3] Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. 3. [ST-7] Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. 4. [ST-10] Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. 5. [ST-11]mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan professional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan; 6. [ST-12] mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia; 7. [ST-13] Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggungjawabnya 8. CP-KU (Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum) 9. [KU-1] Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya. 10. [KU-2] Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif 11. [KU-3] Mampu menyusun laporan atau kertas kerja atau menghasilkan karya desain di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya yang dapat diakses oleh masyarakat akademik. 12. [KU-9] Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya; 13. [KU-12] Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri. 14. CP-KK (Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus) 15. [KK-1] Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (*patient safety*) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia; 16. [KK-4] Mampu memberikan (*administering*) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan; 17. [KK-5] Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan; 18. [KK-6] Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat; 19. [KK-7] Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepatdan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan; 20. [KK-8] Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain; 21. [KK-9] Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat utnuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya 22. [KK-15] Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat 23. CP-PP (Capaian Pembelajaran Penguasaaan Pengetahuan) 24. [PP-2] Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*) 25. [PP-4] Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok , pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medikal bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, dan keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan, serta keperawatan bencana; 26. [PP-6] Menguasai konsep teoretis komunikasi terapeutik 27. [PP-7] Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier | | | | | | | | | |
| **CP-MK** | | |  | | | | | | | |
|  | 1. Menerapkan filosofi, konsep holistic dan proses keperawatan kegawat daruratan 2. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 3. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus kegawatan, kedaruratan, kegawat daruratan terkait gangguan berbagai sistem pada individu dengan memperhatikan aspek legal dan etis. 4. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai sistem 5. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada individu dengan kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai sistem dengan memperhatikan aspek legal dan etis 6. Melaksanakan fungsi advokasi dan komunikasi pada kasus kegawatan, kedaruratan dan kegawat daruratan terkait berbagai system 7. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kegawat daruratan sesuai dengan standar yang berlaku dengan berfikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efisien dan efektif | | | | | | | | | |
| **Deskripsi Singkat MK** | |  | Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan perencanaan asuhan keperawatan yang etis, legal dan peka budaya pada klien yang mempunyai masalah actual dan resiko yang terjadi secara mendadak atau tidak dapat diperkirakan dan tanpa atau disertai kondisi lingkungan yang tidak dapat dikendalikan, serta kondisi klien yang mengalami kritis dan mengancam kehidupan. Perencanaan asuhan keperawatan dikembangkan sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mencegah atau mengurangi kematian atau kecacatan yang mungkin terjadi pada kasus trauma dan non trauma | | | | | | | | | |
| **Pokok Bahasan / Bahan Kajian** | |  | 1. Pengkajian Awal (*initial assessment*) pada pasien trauma 2. Asuhan Keperawatan Gawat darurat Trauma kepala & spinal 3. Asuhan Keperawatan gawat darurat dada & abdomen 4. Asuhan Keperawatan gawat darurat Muskuloskeletal 5. Asuhan Keperawatan gawat darurat trauma thermal 6. Asuhan keperawatan gawat darurat lingkungan & Intoksikasi 7. Asuhan keperawatan gawat darurat system kardiovaskular 8. Asuhan keperawatan gawat darurat system respiratorik 9. Asuhan keperawatan gawat darurat system endokrin 10. Asuhan keperawatan gawat darurat system gastrointestinal 11. Asuhan keperawatan gawat darurat system Genitourinaria 12. Asuhan Keperawatan gawat darurat system Neurosensori 13. Asuhan keperawatan gawat darurat trauma pada kelompok khusus obstetric dan pediatrik 14. Asuhan keperawatan gawat darurat kelompok Khusus Lansia dan pskiatrik   PRAKTIKUM   1. Pengkajian awal (initial assessment) 2. DC shock 3. EKG dan interpretasinya 4. Gastric lavage 5. Pengambilan darah arteri 6. Penilaian GCS dan refleks pupil dan MMSE 7. Immobilisasi pada pasien fraktur (pembalutan & Pembidaian) | | | | | | | | | |
| **Pustaka** | | **Utama :** | | **Sumber Utama (SU)** | | | | | | | | |
|  | (SU-1) Kurniati., A., Trisyani., Y.., Theresia.,S.I.M., (2018) Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana Sheehy. ENA; Elsevier  (SU-2) Campbell., J (2016) International Trauma Life Support for Emergency Care Provider; Pearson  (SU-3) ENA (1999) Emergency Nurses Association: Scope of Emergency Nursing practice . Des Plaines Ilinois; ENA  (SU-4) Undang-Undang No 38 tahun 2014 tentang Keperawatan ; Jakarta  (SU-5) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) (2019) Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia; Jakarta  (SU-6) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) (2019) Standar Luaran Keperawatan Indonesia; Jakarta  (SU-7) Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) (2019) Standar Intervensi Keperawatan Indonesia; Jakarta | | | | | | | | | |
| **Pendukung :** | |  | | | | | | | | |
|  | **Sumber Pendukung (SP)**  (SP-1) [Part 3: Adult Basic and Advanced Life Support: 2020 American Heart Association Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care](https://www.ahajournals.org/doi/abs/10.1161/CIR.0000000000000916)  (SP-2)Figueiredo, E. G., Rabelo, N. N., & Welling, L. C. (Eds.). (2023). Brain Anatomy And Neurosurgical Approaches: A Practical, Illustrated, Easy-To-Use Guide. Springer Nature.  (SP-3)American College Of Surgeons. Committee On Trauma. (2018). Atls: Advanced Trauma Life Support Student Course Manual.  (SP-4)Proust, A., & Han, K. (2018) International Trauma Life Support For Emergency Care Providers. Pearson | | | | | | | | | |
| **Media Pembelajaran** | | **Perangkat lunak :** | | | | | | |  | **Perangkat keras :** | | |
| Open Learning dan SPADA  Google Meet/Zoom  Audio/Video pembelajaran | | | | | | |  | Teks  Handout  Soal-Tugas | | |
| **Team Teaching** | | 1. Ns. Zulmah Astuti, M.Kep 2. Ns. Maridi M. Dirdjo., M.Kep 3. Ns. Ni wayan wiwin A., S.Kep., M.Pd | | | | | | | | | | |
| **Mata kuliah syarat** | | Keperawatan Klinik (KMB, Keperawatan Anak, Keperawatan Maternitas, Ilmu Keperawatan Jiwa) | | | | | | | | | | |
|  | | Tugas Terstruktur : 25 %  Ujian Tengah semester : 10%  OSCE : 15%  Ujian Akhir Semester : 25%  Laporan Praktik : 20%  Kehadiran & sikap : 5% | | | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minggu ke**  **(1)** | **Sub-CP-MK**  **(2)** | **Indikator**  **(3)** | **Kriteria & Bentuk Penilaian**  **(4)** | **Metode Pembelajaran[ Estimasi Waktu]**  **(5)** | **Materi Pembelajaran**  **[Pustaka]**  **(6)** | **Pengajar**  **(7)** | **Bobot Penilaian (%)**  **(8)** |
| 0 | Penjelasan RPS keperawatan gawat darurat 2 & kontrak perkuliahan | Mahasiswa memahami tujuan dan capaian pembelajaran | **-** | **Luring**  **1x 50 menit** | * 1. Penjelasan RPS dan pokok bahasan mata kuliah keperawatan gawat daurat 2   2. Penjelasan metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. | Ns. Zulmah Astuti., M.Kep | **-** |
| 1 | Mahasiswa mampu melakukan pengkajian awal (intial assessment) pada pasien trauma | **Mahasiswa mampu** :   1. Melakukan survey primer pada pasien trauma (ABCDE) 2. Mahasiswa mampu melakukan manajemen resusitasi pada pasien dengan gangguan airway, breathing dan circulation 3. Melakukan survey sekunder pada pasien trauma    * + 1. me | Bentuk penilaiain : Quiz (Quizziz )  Ujian praktikum (OSCE)  **Indikator 1** :   1. Pengkajian kesadaran pasien (D) 2. Pengkajian airway/ jalan nafas (A) 3. Pengkajian Breathing/Pernafasan (B) 4. Pengkajian Circulation/Sirkulasi (C) 5. Pelaksanaan Exposure pada pasien (E) 6. Reevaluasi ABCD pada pasien   **Indikator 2 :**   1. Menjelaskan tentang manajemen sumbatan jalan nafas (airway) 2. Menjelaskan tentang manajemen pernafasan (oksigenasi) 3. Menjelaskan tentang resusitasi cairan pada pasien trauma dan control perdarahan   **Indikator 3 :**   1. Menjelaskan tentang anamnase (AMPLE/KOMPAK) 2. Menjelaskan tentang pemeriksaan fisik head to toe (IPPA)   **Inspeksi** adanya  Deformitas, Contusion,Abrasia,Penetrati, Burn,Laceration, Swelling  **Palpasi** adanya : Crepitasi, Tenderness  **Parkusi adanya :** suara abnormal (hipersonor, dullness)  **Auskulatasi adanya** suara paru dan jantung abnormal dan suara bising usus dan bising vascular abnormal  **PRAKTIKUM**  SOP Manajemen Awal | **Case based learning**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  Pembelajaran Luring  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus trauma dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  **Pembelajaran Luring (Praktikum)**  Mahasisa melakukan tindakan pengkajian awal pada pasien  **Estimasi waktu**   1. 100 menit (Teori) 2. 170 menit (praktikum) | 1. Slide PPT 2. Modul Digital berupa video Praktikum pengkajian awal pada pasien trauma 3. Modul Digital berupa video pembelajaran tentang Manajemen Jalan nafas (Chunking) | Ns. Zulmah Astuti., M.Kep | **10%** |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan gawat darurat trauma kepala dan spinal | **Mahasiswa Mampu :**   1. Melakukan pengkajian trauma kepala dan spinal 2. Melakukan manajemen resusitasi pada trauma kepala dan spinal 3. Melakukan stabilisasi pada pasien dengant trauma kepala dan spinal | bentuk penilaian :  Quiz (quizziz)  **Kisi-kisi soal**   1. tanda gejala trauma kepala 2. berat ringannya trauma kepala (GCS) 3. Tanda gejala fraktur basis kranii 4. Tanda dan gejala trauma spinal 5. Manajemen trauma kepala dan spinal 6. Stabilasasi pasien trauma (pelepasan helm, pemasangan neck collar dan tehnik log roll) | **Case based learning**  **Asinkronous**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus trauma kepala dan spinal dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit) | 1. Slide PPT 2. Video pembelajaran digital Cuplikan (Chunking) Tentang tehnik pelepasa helm, pemasangan neck collar dan tehnik log roll 3. Video pembelajaran digital tentang tanda dan gejala fraktur basis cranii | Ns. Zulmah Astuti., M.Kep | **5%** |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang asuhan keperawatan gawat darurat pada trauma dada dan abdomen | **Mahasiswa mampu :**   1. Menjelaskan tentang pengkajian pada trauma dada dan abdomen 2. Menjelaskan tentang manajemen resusitasi pada trauma dada dan abdomen | Bentuk penilaian :  Quiz (Quizziz)  **Kisi-kisi soal** :   1. tanda dan gejala pada empat trauma dada yang mengancam nyawa : tension pneumothorax, open pneumothorax, flail chest, dan tamponade jantung 2. tehnik resusitasi pada empat kasus trauma dada yang mengancam nyawa : tension pneumothorax, open pneumothorax, flail chest, dan tamponade jantung 3. tanda dan gejala trauma abdomen 4. manajemen resusitasi pada trauma abdomen | **Case based learning**  **Asinkronous**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus trauma dada dan abdomen dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit) | 1. Slide PPT 2. Video pembelajaran digital tentang jenis trauma dada dan penanganannya | Ns. Zulmah Astuti., M.Kep | **5%** |
| 4 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat pada trauma muskuloskeletal | **Mahasiswa mampu :**   1. Menjelaskan tentang pengkajian pada trauma muskuloskeletasl 2. Menjelaskan tentang manajemen resusitasi pada pasien trauma musculoskeletal 3. Melakukan tehnik stabilisasi (pembalutan dan pembidaian) pada kasus trauma muskuloskeletal | Bentuk penilaian :  Quiz & OSCE  Kisi- kisi :   1. Tanda gejala trauma musculoskeletal 2. Manajemen stabilisasi pada kasus fraktur   Praktikum (OSCE)  SOP Pembidaian | **Case based learning**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus trauma muskuloskeletal dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit)  **Pembelajaran Luring (Praktikum)**  Mahasisa melakukan tindakan stabilisasi dan immobilisasi pada kasus fraktur (170 menit) | 1. Slide PPT 2. Modul Digital berupa video Praktikum pembalutan dan pembidaian pada fraktur 3. Modul Digital berupa video pembelajaran tentang tanda sindrom kompartemen (Chunking) | Ns. Maridi M.Kep | **10%** |
| 5 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat pada trauma thermal (luka bakar) | **Mahasiswa mampu :**   1. Menjelaskan tentang penyebab luka bakar 2. Menjelaskan tentang derajat luka bakar 3. Menjelaskan tentang menilai luas luka bakar (role of nine) 4. Menjelaskan resusitasi cairan pada luka bakar 5. Menjelaskan tentang konsep perawatan luka pada kasus luka bakar | Bentuk penilaian :  Quiz  Kisi-kisi soal :   1. Derajat luka bakar 2. Luas luka bakar 3. Perhitungan resusitasi cairan pada luka bakar | **Case based learning**  **Asinkronous**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus trauma termal dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit) | 1. Slide PPT 2. Video pembelajaran digital tentang cara menghitung kebutuhan cairan pada luka bakar | Ns. Zulmah Astuti., M.Kep | **5%** |
| 6 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat lingkungan dan intoksikasi | **Mahasiswa mampu :**   1. mampu menjelaskan tentang manajemen pada gigitan dan sengatan hewan 2. menjelaskan tentang jenis intoksikasi dan manajemennya 3. melakukan tindakan kumbah lambung pada kasus keracunan per oral | Ujian praktikum (OSCE)  Quiz  Kisi-kisi soal quiz :  Tanda gejala gigitan ular yang menyebabkan hemotoksin dan neurtoksin  Manajemen stabilisasi pasca gigitaan ular  Tanda gejala gigitan hewan rabies  Manajemen awal penanganan pada luka gigitan hewan  Praktikum (OSCE)  SOP kumbah lambung | **Case based learning**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus gigitan dan sengatan hewan dan intoksikas serta akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit)  **Pembelajaran Luring (Praktikum)**  Mahasisa melakukan tindakan kumbah lambung pada kasus keracunan (170 menit) | 1. Slide PPT 2. Modul Digital berupa video Praktikum kumbah lambung 3. Modul Digital berupa video cuplikan tehnik stabilisasi pasien pasca gigitan ular | Ns. Zulmah Astuti M.Kep | **10%** |
| 7 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat kardiovaskular | **Mahasiswa mampu :**   1. Melakukan perekaman EKG dan interpretasi EKG 2. Menjelaskan tentang 3. Tanda dan gejala syndrome coroner akut 4. Menjelaskan manajemen awal sindrom coroner akut 5. Menjelaskan tentang aritmia lethal 6. Melakukan manajemen cardiac arrest pada kasus cardiac arrest dengan penyebab aritmia lethal shockable (penggunaan DC Shock) | Quizz dan OSCE  **Kisi-kisi soal** :   1. Interpretasi EKG normal, aritmia lethal, STEMI dan NSTEMI 2. Tanda syndrome coroner akut (angina pectoris, STEMI dan NSTEMI) 3. Langkah Langkah manajemen cardiac arrest Aritimia lethal   PRAKTIKUM  SOP Cardiac Arrest  SOP interpretasi EKG | **Case based learning**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus trauma dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit)  **Pembelajaran Luring (Praktikum)**  Mahasisa melakukan tindakan perekaman EKG dan interpretasi (170 menit) | 1. Slide PPT 2. Modul Digital berupa video Praktikum Penggunaan DC Shock 3. Modul Digital berupa video Perekaman EKG dan Interpretasinya | Ns. Zulmah Astuti M.Kep | **10%** |
| 8 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat sistem respiratorik | **Mahasiswa mampu :**  Menjelaskan tanda dan gejala kegawatan system respiratorik Acute respiratorik distress syndrome (ARDS)  Menjelaskan manajemen ARDS  Menjelaskan tanda dan gejala status asmatikus  Menjelaskan manajemen pasien dengan status asmatikus (pemberian nebulizer) | Bentuk penilaian : quiz  **Kisi-kisi soal** :   1. Tanda dan gejala ARDS 2. penanganan awal ARDS 3. tanda dan gejala status asmatikus 4. penanganan pada pasien asma | **Case based learning**  **Asinkronous**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus system Respiratorik dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit) | 1. Slide PPT 2. Video pembelajaran digital tentang pemberian Nebulizer pada pasien asma | Ns. Maridi M.Kep | **5%** |
| 9 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat system Endokrin | **Mahasiswa mampu :**   1. Menjelaskan tanda dan gejala pada ketoasidosis diabetikum 2. Menjelaskan tentang manajemen pada kasus ketoasidosis diabetikum 3. Menjelaskan tanda dan gejala hipoglikemia 4. Menjelaskan tetang manajemen hipoglikemia 5. Melakukan pengambilan sampel darah arteri untuk pemeriksaan Analisa Gas darah | Penilaian :  Quiz dan praktikum (OSCE)  Kisi-kisi soal :  Tanda dan gejala pasien dengan ketoasisodisi diabetikum  Manajemen resusitasi pada pasien dengan ketoasidosis diabetikum  Tanda dan gejala pada pasien dengan hipoglikemia  Manajemen pasien dengan hipoglikemia  **Praktikum**  SOP Pengambilan darah arteri | **Case based learning**  asinkronous  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus system endokrin dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit)  **Pembelajaran Luring (Praktikum)**  Mahasisa melakukan tindakan pengambilan darah arteri pada pasien dengan kasus KAD (170 menit) | 1. Slide PPT 2. Modul Digital berupa video Praktikum Pengambiland arah arteri 3. Modul Digital berupa video penjelasan tentang mekanisme terjadinya Ketoasisdosis diabetikum | Ns. maridi M.Kep | **10%** |
| 10 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat system gastrointestinal | **Mahasiswa mampu :**   1. Melakukan pengkajian kegawatdaruratan pada system gastrointestinal 2. Menjelaskan salah satu kegawatdaruratan pada system gastrointestinal yaitu Apendisitis akut 3. Menjelaskan manajemen awal pada kasus apendisitis akut | Penilaian : quiz  Kisi-kisi soal :  Langkah-langkah pengkajian system gastrointestinal  Tanda dan gejala apendisitis akut | **Case based learning**  **asinkrounus**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus system gastronintestinal dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit)  **Estimasi waktu**    100 menit (Teori) | 1. Slide PPT 2. Video pembelajaran digital tentang tanda gejala apendisitis akut | Ns. maridi., M.Kep | **5%** |
| 11 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat system genitourinaria | **Mahasiswa mampu :**  Melakukan pengkajian kegawatdaruratan pada system genitourinasria  Menjelaskan salah satu kegawatdaruratan pada system gastrointestinal yaitu retensi urin dan hematauri  Menjelaskan manajemen awal pada kasus retensi urin dan hematuri | Penilaian : quiz  **Kisi-kisi soal :**  Langkah-langkah pengkajian system genitourinaria  Tanda dan gejala retensi urin dan hematuri | **Case based learning**  **Asinkronous**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus system neurosensori dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit)  **Estimasi waktu**    100 menit (Teori) | 1. Slide PPT 2. Video pembelajaran digital tentang tanda gejala retensi urin | Ns. maridi., M.Kep | **5%** |
| 12 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat system neurosensori | **Mahasiswa mampu :**   1. Menjelaskan tentang pengkajian system neurosensory. 2. Menjelaskan tentang tanda dan gejala salah satu gangguan system neurosensory yaitu status epilepticus 3. Menjelaskan tentang manajemen kegawatan pada pasien dengan status epilepticus 4. Melakukan pemeriksaan GCS pada dewasa dan pemeriksaan Reflek pupil | Quiz & praktikum  Kisi-kisi soal:  tanda dan gejala status epileptikus | **Case based learning**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  **Pembelajaran Luring**  Mahasiswa akan melakukan diskusi tentang kasus system neurosensori dan akan mendiskusikan penatalaksanaan kegawatdaruratan pada pasien tersebut.  (100 menit)  **Pembelajaran Luring (Praktikum)**  Mahasisa melakukan tindakan pemeriksaan GCS dan reflek pupil (170 menit) | 1. Slide PPT 2. Modul Digital berupa video Praktikum pemeriksaan GCS dan Reflek Pupil 3. Modul Digital berupa video penjelasan tentang tindakan awal saat menemukan pasien dengan status epileptikus | Ns. maridi M.Kep | **10%** |
| 13 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat pada kelompok khusus maternal dan pedaitrik | **Mahasiswa mampu :**   1. Menjelaskan pengkajian pada kelompok khusus maternal 2. Menjelaskan tentang penanganan pada pasien henti jantung pada maternal 3. Menjelaskan pengkajian kegawat daruratan pada kelompok khusus psikatrik 4. Menjelaskan tentang penatalaksanaan pertolongan tersedak pada anak | Penilaian : quiz   1. pengkajian pada kelompok khusus maternal 2. penanganan pada pasien henti jantung pada maternal 3. pengkajian kegawat daruratan pada kelompok khusus psikatrik 4. penatalaksanaan pertolongan tersedak pada anak | **Case based learning**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  Pembelajaran Luring (Teori)  Mahasiswa akan mendiskusikan tentang manajemen kasus kegawatdaruratan pada pasien maternal dan pediatrik  (pertolongan pada kasus henti jantung pada maternal dan tersedak pada pediatrik)  **Estimasi waktu**    100 menit (Teori) | 1. Slide PPT 2. Video pembelajaran digital tentang pertolongan tersedak pada pediatrik | Ns. Ni wayan., M.Kep | **5%** |
| 14 | Mahasiswa mampu melakukan asuhan keperawatan gawat darurat pada kelompok khusus (lansia) | **Mahasiswa mampu**   1. Menjelaskan pengkajian pada kelompok khusus lansia 2. Menjelaskan tentang penilaian resiko jatuh pada lansia 3. Menjelaskan pengkajian kegawat daruratan pada kelompok khusus psikatrik 4. Menjelaskan tentang penatalaksanaan penggunaan restrain | Penilaian : quiz  **Kisi-kisi soal**  Langkah pengkajian pada kelompok khusus lansia  Langkah penilaian resiko jatuh pada lansia  **Kisi-kisi soal**  Langkah pengkajian pada kelompok khusus (psikatrik)  Langkah penggunaan restrain yang terapeutik | **Case based learning**  Mahasiswa membaca modul yang ada di dalam laman Open learning (UMKT) dan atau SPADA  Pembelajaran Luring & daring (Teori)  Mahasiswa akan berdiskusi tentang kasus trauma pada lansia dan penilaian resiko jatuh  Mahasiswa juga akan mendiskusikan kasus kegawatdaruratan psikiatrik dan penggunaan restrain pada kasus tersebut  **Estimasi waktu**    100 menit (Teori) | 1. Slide PPT 2. Video pembelajaran digital tentang penilaian resiko jatuh pada lansia 3. Video pembelajaran digital tentang pemasangan restrain | Ns. Ni wayan., M.Kep | **5%** |
|  | **PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DIRUMAH SAKIT**  Pada tahap ini mahasiswa akan melakukan praktik klinik di rumah sakit selama 1 minggu  penugasan selama praktik klinik meliputi :  **1 Laporan Pendahuluan**  **1 Laporan Asuhan keperawatan**  **1 laporan Resume**  **Target kompetensi**  **BUKU PANDUAN PRAKTIK** | | | | | TIM  Preseptor klinik dan presptor akademik |  |

Samarinda, 1 Agustus 2023

Koordinator MK

Ns. Zulmah Astuti.,M.Kep